

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
VIOLA GUSMARLINA
NIM.16029042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Viola Gusmarlina
NIM : 16029042
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Pariaman**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik itu institusi Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan Negara.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Juni 2022

{ Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M. Si
NIP: 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Viola Gusmarlina
16029042

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Pariaman

Nama : Viola Gusmarlina

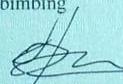
NIM : 16029042

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 06 Juni 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dra. Fjirani Dwina, M.Ed
NIP. 196504281989032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Viola Gusmarlina
NIM : 16029042
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

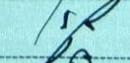
Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 3 PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 06 Juni 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitriani Dwina, M.Ed	1. 
Anggota	: Dr. Irwan, M. Si	2. 
Anggota	: Dr. Suherman, S. Pd, M. Si	3. 

ABSTRAK

Viola Gusmarlina : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Pariaman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pariaman ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, model yang digunakan belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Pariaman.

Jenis penelitian adalah *quasi-experiment* dengan rancangan penelitian *Randomize Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*, sehingga terpilih kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes berbentuk *essay*. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data tes akhir dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $P - Value = 0,00$ yang berarti tolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Pariaman.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif, Peserta Didik, *Student Teams Achievement Division*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman”** akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed. Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik,
2. Bapak Dr. Irwan, M.Si dan Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si.
Tim Penguji dan validator instrumen penelitian,
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si. Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP,
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si. Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP,
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP,

6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Bapak Linasri, S.Pd. Kepala SMPN 3 Pariaman,
8. Ibu Rosmanidar, S.Pd. Guru Bidang Studi Matematika SMPN 3 Pariaman,
9. Peserta didik kelas VIII khususnya VIII.1 dan VIII.2 SMPN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022.
10. Terkhusus untuk keluargaku (Alm Ayah, Elok, Papa, Abang dan Adik) yang selalu mendoakan, membantu dan mensupport selama pembuatan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Aamiin.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin

Padang, Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran Matematika.....	11
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	12
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	12
4. Pembelajaran Konvensional.....	22
5. Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel Penelitian	43
D. Jenis dan Sumber Data	43

E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Data.....	63
2. Analisis Data	66
B. Pembahasan.....	71
C. Kendala penelitian	109
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Peserta didik yang Tuntas pada Penilaian Harian Matematika Materi Relasi dan Fungsi.....	4
2. Membagi Peserta Didik ke Dalam Tim.....	16
3. Perhitungan Skor Kemajuan Individu.....	18
4. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok	19
5. Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Dan Pendekatan Saintifik	22
6. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	36
7. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman.....	37
8. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	40
9. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel.....	46
10. Hasil Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba	52
11. Kriteria Indeks Kesukaran Tes.....	54
12. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	54
13. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes.....	55
14. Kriteria Reliabilitas Soal	56
15. Rubrik Penskoran Hasil Belajar Matematika	57
16. Rata-rata Nilai Kuis Peserta Didik Setiap.....	63
17. Penghargaan Kelompok Setiap Pertemuan	65
18. Hasil Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	66
19. Rata-rata Skor Kemampuan yang Diperoleh Peserta Didik Pada Setiap Indikator Soal Hasil Belajar Matematika.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Peserta Didik Kelas VIII 2 SMPN 2 Pariaman	51
3. Perbandingan Rata-Rata Nilai Kuis Setiap Pertemuan	64
4. Grafik Rata-rata Skor Kemampuan Peserta Didik pada Setiap Indikator Soal Hasil Belajar Matematika	71
5. Pendidik Memberikan Pengetahuan Awal	74
6. Peserta Didik Kelas Eksperimen Saat Berdiskusi	75
7. Peserta Didik Kelas Eksperimen Mempresentasikan.....	75
8. Peserta Didik Kelas Eksperimen Menyajikan Hasil Diskusi	76
9. Peserta Didik Kelas Eksperimen Bersama Pendidik Menarik Kesimpulan.....	76
10. Peserta Didik Kelas Eksperimen Melaksanakan Kuis	77
11. Pemberian Reward Tambahan kepada Kelompok	77
12. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 1	78
13. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 1	78
14. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 1	79
15. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 1	79
16. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 1	80
17. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 1	80
18. Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 1	81
19. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 2	82

20. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 2.....	82
21. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 2.....	82
22. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 2.....	83
23. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 2.....	83
24. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 2.....	83
25. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 2.....	84
26. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 2.....	84
27. Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 2.....	85
28. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 3.....	86
29. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 3.....	86
30. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 3.....	86
31. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 3.....	87
32. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 3.....	87
33. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 3.....	88
34. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 3.....	88

35. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 4.....	89
36. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 4.....	89
37. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 4.....	90
38. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 4.....	90
39. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 4.....	90
40. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 4.....	91
41. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 5.....	92
42. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 5.....	92
43. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 5.....	93
44. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 5.....	93
45. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 5.....	93
46. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 5.....	94
47. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 6.....	95
48. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 6.....	95
49. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 6.....	95

50. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 6.....	96
51. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 6.....	96
52. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 6.....	97
53. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 6.....	97
54. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 6.....	98
55. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 6.....	98
56. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 6.....	98
57. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh 90ssSkor 4 Untuk Soal Nomor 7	99
58. Contoh Jawaban Peserta Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 7.....	99
59. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 7.....	100
60. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 7.....	100
61. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 7.....	101
62. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 7.....	101
63. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 7.....	101
64. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 7.....	102

65. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 7.....	102
66. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 8.....	103
67. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 8.....	103
68. Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 8	104
69. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 8.....	104
70. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 8.....	104
71. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 8.....	105
72. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 8.....	105
73. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 9.....	106
74. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 Untuk Soal Nomor 9.....	106
75. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 9.....	107
76. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 Untuk Soal Nomor 9.....	107
77. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 9.....	108
78. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 Untuk Soal Nomor 9.....	108
79. Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh yang Memperoleh Skor 1 Untuk Soal Nomor 9.....	108

80. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 9	109
81. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Untuk Soal Nomor 9.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022.....	115
2. Uji Normalitas Populasi.....	116
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.....	120
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi.....	121
5. Distribusi Skor Hasil Kuis Kelas Eksperimen.....	122
6. Perkembangan Skor Individu.....	124
7. Perkembangan Skor Kelompok.....	127
8. Jadwal Penelitian.....	130
9. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	131
10. Lembar Validasi LKPD.....	137
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	143
12. LKPD.....	178
13. Lembar Validasi Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	204
14. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	208
15. Soal Uji Coba Tes Akhir.....	213
16. Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	217
17. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	229
18. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	231
19. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	233
20. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	239
21. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Matematika.....	242
22. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Matematika.....	243
23. Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	249

24.	Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Tes Akhir Hasil Belajar.....	252
25.	Rubrik Penskoran Hasil Belajar Matematika.....	265
26.	Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen.....	268
27.	Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	270
28.	Uji Normalitas Kelas Sampel.....	272
29.	Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel.....	273
30.	Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	274
31.	Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP dan dari Dinas Pendidikan.....	275
32.	Surat Izin Uji Coba dari FMIPA UNP dan dari Dinas Pendidikan.....	277
33.	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 3 Pariaman.....	279
34.	Surat Keterangan telah Melaksanakan Uji Coba di SMPN 2 Pariaman.....	280

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan mampu meningkatkan kualitas kehidupan bangsa menjadi lebih baik. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan dan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mengembangkan dan menggali setiap potensi yang ada pada bangsa tersebut.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia diantaranya dengan mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, pelatihan guru, penyempurnaan kurikulum dan lain-lain. Pendidik sebagai orang yang terlibat dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Untuk mempermudah pendidik dalam melaksanakan peranannya, dapat diterapkan model pembelajaran yang tepat sesuai kondisi peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan ilmu universal yang mendasari ilmu lainnya. Matematika adalah salah satu ilmu pokok yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang akan berpengaruh pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, matematika sangat berguna dalam kehidupan dan dipelajari disetiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran matematika terdapat indikator pencapaian kompetensi yang harus dicapai, dimana peserta didik diarahkan untuk mencapai indikator tersebut agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Jika tujuan pembelajaran terpenuhi, maka peserta didik dianggap sudah menguasai materi pembelajaran sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Tujuan pembelajaran matematika akan terpenuhi jika masalah-masalah dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan baik. Oleh sebab itu, pendidik diharapkan mampu memberikan solusi terbaik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai dengan semestinya. Salah satu bentuk ketercapaian tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Nana, 2006: 22). Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar dengan membawa perubahan kegiatan belajar dalam merubah tingkah laku dalam proses pembelajaran sebelumnya. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor

yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman. Pada jenjang pendidikan hasil belajar dapat dilihat diantaranya dari penilaian yang diperoleh.

Pentingnya hasil belajar untuk ditingkatkan tidak sejalan dengan beberapa fakta yang ditunjukkan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lemahnya hasil belajar matematika peserta didik di Indonesia. Menurut survey *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OCED)* terhadap peserta didik SLTP/SMA/SMK, dari hasil tersebut menempatkan peserta didik Indonesia di jajaran nilai terendah terhadap pengukuran membaca (literasi), matematika, dan sains. Pada kategori matematika Indonesia berada pada peringkat ke-7 dari bawah (73) dengan skor 379 masih jauh dari skor rata-rata 489 dari 79 negara yang mengikuti survey tersebut.

Selain itu, dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diki (2018) memaparkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen yaitu 64,63 dengan jumlah peserta didik sebanyak 41 orang, hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik belum optimal. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Putri (2019) diperoleh rata-rata hasil belajar kelas kontrol 57,77 dan kelas eksperimen 67,77 dengan jumlah peserta didik 35 orang. Hal ini menunjukkan masih lemahnya hasil belajar matematika peserta didik.

Kondisi serupa juga terjadi di SMPN 3 Pariaman yaitu setelah melihat hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada penilaian harian matematika materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 3 Pariaman tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Peserta didik yang Tuntas pada Penilaian Harian Matematika materi Relasi dan Fungsi

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Peserta didik yang Tuntas	
			Jumlah	Persen (%)
1	VIII.1	31	13	40
2	VIII.2	31	11	34
3	VIII.3	31	14	43
4	VIII.4	30	6	19
5	VIII.5	30	12	37
6	VIII.6	30	7	22
7	VIII.7	32	5	16

Sumber: Pendidik Matematika SMPN 3 Pariaman

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase jumlah peserta didik yang memperoleh hasil belajar mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) berkisar 16% sampai 43% masih jauh dari harapan. KBM yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu 72. Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 3 Pariaman masih tergolong rendah. Dari hasil penilaian harian ini terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran matematika. Jika hal ini dibiarkan, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya dan mengembangkan kemampuan matematika sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 3 Pariaman pada tanggal 8 sampai 27 November 2021, terlihat pembelajaran yang

dilaksanakan masih didominasi oleh pendidik. Pendidik memberikan materi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh soal. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik diberikan soal latihan. Dengan pemberian soal latihan, diharapkan dapat membantu peserta didik lebih paham dengan materi yang dipelajari. Saat mengerjakan soal latihan peserta didik cenderung membentuk kelompok sendiri yang mereka sukai tanpa ada arahan dari pendidik. Hal ini terjadi karena sebagian peserta didik yang pintar (kemampuan sedang) lebih suka bertanya kepada teman yang lebih pintar (kemampuan tinggi). Hal ini mengakibatkan sebagian besar peserta didik yang berkemampuan rendah terasingkan dan sulit memahami soal latihan yang diberikan.

Pada pembelajaran berikutnya pendidik mencoba untuk membuat peserta didik belajar dalam kelompok dengan arahan pendidik, namun pembelajaran masih belum efektif karena pembagian kelompok hanya berdasarkan tempat duduk. Dalam kelompok tersebut, tidak semuanya mengerjakan soal, ada yang keluar kelas, ada yang mengganggu teman sebelahnya, menyalin jawaban temannya bahkan tidur saat mengerjakan soal latihan tersebut. Pendidik sudah berusaha mengatasi masalah tersebut dengan membatasi peserta didik yang keluar dengan pemberian kartu nama pendidik yang mengajar bagi peserta didik yang izin keluar dan menegur peserta didik yang mengganggu temannya maupun tidur.

Masalah lain yang terlihat selama proses pembelajaran adalah peserta didik kurang fokus, cenderung diam dan hanya menerima apa yang diberikan pendidik. Ketika pendidik mengajukan pertanyaan, peserta didik banyak yang diam begitu juga sebaliknya saat diberikan kesempatan bertanya. Saat menyelesaikan soal-soal

latihan peserta didik cenderung menghafal prosedur penyelesaiannya sehingga saat disuruh mengerjakan latihan di papan tulis mereka belum mampu menjelaskan karena belum memahami apa yang ditulis dengan baik. Untuk mengatasi masalah yang terjadi pendidik mencoba menarik perhatian dengan mengajak peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran, namun peserta didik masih terlihat kurang aktif.

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan salah satunya karena pendidik kurang menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi, oleh sebab itu dibutuhkan jalan keluar agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik yang mengajar matematika di kelas VIII, di sekolah tersebut memang jarang menggunakan model pembelajaran secara variatif, biasanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk mengatasi permasalahan yang dipaparkan di atas, maka perlu adanya model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik aktif dan bekerjasama dalam proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat. Peserta didik juga mampu mengomunikasikan ide atau gagasannya terhadap masalah yang diberikan. Selain itu, kemampuan peserta didik yang heterogen dapat dimanfaatkan untuk saling membantu dalam memahami dan memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik saling memanfaatkan kemampuan yang ada adalah model pembelajaran kooperatif.

Suprijono (2013: 61) mengatakan bahwa “Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial”. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat mengatasi masalah hasil belajar adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Salah satu alasan peneliti dalam memilih model pembelajaran ini yaitu sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Pariaman, dimana peserta didik lebih cenderung belajar berkelompok (berdiskusi) ketika diberikan soal, kurangnya keterampilan sosial seperti bekerjasama, saling membantu, tidak memilih teman.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dikembangkan oleh Slavin. Menurut Slavin (2005: 12), “Model pembelajaran STAD paling sesuai untuk mengajarkan bidang studi yang sudah terdefinisi dengan jelas, seperti matematika, berhitung dan studi terapan, penggunaan dan mekanika bahasa, geografi dan kemampuan peta, dan konsep-konsep ilmu pengetahuan ilmiah”. Tipe *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif dimana didalamnya ada beberapa kelompok kecil peserta didik yang terdiri dari 4-5 orang dengan level kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, suku dan lain-lain yang berbeda-beda saling bekerjasama untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimulai dengan presentasi kelas, pada tahap ini pendidik memberikan pengetahuan awal bagi peserta didik dengan cara membimbing peserta didik dalam mempelajari materi. Lalu pendidik

membagi peserta didik dalam beberapa tim dengan anggota tim yang terdiri dari 4-5 orang. Setelah itu peserta didik diberi tugas dan saling berdiskusi dalam tim. Saat berdiskusi, peserta didik yang pandai akan berusaha membantu temannya untuk memahami materi yang diberikan dan saling bertukar pikiran sehingga peserta didik juga dapat memahami materi dengan bahasa yang lebih sederhana dari penjelasan temannya. Mereka harus memastikan bahwa seluruh anggota tim telah memahami materi yang diberikan.

Selanjutnya peserta didik diberikan kuis secara individu. Kuis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah mereka diskusikan bersama anggota timnya. Nilai kuis setiap individu nantinya akan mempengaruhi nilai tim karena untuk menjadi tim terbaik setiap anggota tim harus mampu mengerjakan kuis dengan baik. Pendidik akan memberikan penghargaan kepada tim berdasarkan perolehan nilai rata-rata kuis individual anggota tim sehingga hal tersebut bisa memicu peserta didik lebih baik dalam memahami materi yang diberikan.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (2005:12) yaitu, dapat memotivasi peserta didik supaya saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan oleh pendidik. Peserta didik akan berusaha untuk saling membantu dan bertukar pikiran sehingga bisa memahami materi dengan bahasa yang lebih sederhana, hal ini dapat membantu peserta didik untuk memahami materi matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dalam pembelajaran matematika dengan judul **"Pengaruh Penerapan Model**

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
2. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
3. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
4. Model pembelajaran yang diberikan belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dibatasi pada rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMPN 3 Pariaman tahun pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah “Apakah hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Pariaman tahun pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan mengajar matematika di sekolah nantinya terutama dalam penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika.
3. Bagi pendidik, sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran yang lebih baik dan kreatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengaktifkan pengetahuan peserta didik dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
4. Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik.